

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *framing*, tekanan waktu, dan penghindaran ketidakpastian terhadap pengambilan keputusan evaluasi investasi. Menggunakan desain eksperimen faktorial $2 \times 2 \times 2$, penelitian ini melibatkan 120 mahasiswa akuntansi Universitas Telkom sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui skenario kasus yang dimanipulasi untuk merepresentasikan kondisi *framing* positif dan negatif, adanya dan tidak adanya tekanan waktu, serta perbedaan budaya (Jawa dan non-Jawa) sebagai proksi penghindaran ketidakpastian.

Hasil analisis *One-Way ANOVA* menunjukkan bahwa *framing* secara signifikan memengaruhi keputusan investasi; manajer cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih besar ketika informasi disajikan dengan *framing* positif dibandingkan *framing* negatif. Tekanan waktu juga ditemukan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi, namun dengan arah yang berlawanan dari hipotesis awal, di mana manajer di bawah tekanan waktu cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih besar. Temuan ini konsisten dengan Teori *Fuzzy-Trace* yang menyatakan bahwa tekanan waktu mendorong individu untuk mengandalkan representasi *gist* yang menekankan peluang. Sebaliknya, tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan tingkat penghindaran ketidakpastian yang direpresentasikan oleh budaya Jawa dan non-Jawa.

Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya kesadaran akan bias kognitif dalam proses evaluasi investasi dan perlunya penyajian informasi yang berimbang serta pengembangan kemampuan manajerial dalam menghadapi kondisi tekanan.

Kata Kunci : Framing, Tekanan Waktu, Penghindaran Ketidakpastian, Pengambilan Keputusan Evaluasi Investasi, Teori *Fuzzy-Trace*, Teori Prospek.